



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (5 September 2018) ditutup melemah sebesar -221.80 point atau -3.75% ke level 5,683.50 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 8.7 triliun.

Today Recommendation

Kamis ini IHSG kami perkirakan berpeluang melanjutkan kejatuhan seiring turunnya EIDO -4.39%, Oil -1.07%, Nikel -0.06%, naiknya yield obligasi Indonesia tenor 10 tahun yang sudah dilevel 8.483% & CDS Indo dilevel 146.835 serta spot Rupiah yang masih anteng di level Rp 14.900-an.

PT Kalbe Farma (KLBF). Pendapatan perseroan pada Juni 2018 naik 3% menjadi Rp 10,380 triliun dari Rp 10,066 triliun pada periode Juni 2017. KLBF masih membukukan sedikit kerugian dari sisi laba bersih yang turun 0,08% menjadi Rp 1,215 triliun dibanding periode yang sama di tahun lalu sebesar Rp 1,216 triliun. Kinerja pendapatan yang bertumbuh di semester I 2018, diestimasi akan meningkat sekitar 5% sepanjang tahun 2018.

PT Jasa Marga (JSMR). Sepanjang Januari-Agustus 2018, perseroan telah mengoperasikan 107,22 km jalan tol baru. Dengan tambahan tersebut maka total panjang jalan bebas hambatan yang sudah dioperasikan mencapai 787,5 km. Dengan pengoperasian sepanjang 787,5 km tersebut maka JSMR telah menguasai market share sebesar 65% dari total jalan tol beroperasi di Indonesia dan 80% dari total volume transaksi.

BUY: MARK, SRIL

BOW: JSMR, GGRM, UNVR, INKP, MYOR, SMGR, TKIM, BBNI, PTBA, ICBP, BRPT, ACES, BBTN, CPIN, INDF, JPFA, INDY, BMRI, INTP, PGAS, ANTM, ITMG, BBKA, UNTR, ICBP, ASII, INCO, BRPT, MEDC, ADRO, TINS, BBRI, TLKM

Market Movers (06/09)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 14,890
Indeks Nikkei, Kamis melemah di point 22,476
DJIA, Rabu ditutup melemah di point 25,952

IHSG	MNC 36
5,683.50	317.04
-221.80 (-3.75%)	-14.46 (-4.25%)

05/9/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -877.36
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -51,803.1

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,448
Value (billion Rp)	8,700
Market Cap.	6,400
Average PE	12.7
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,477 - 5,730
USD/IDR Daily Range	14,910 - 15,020

GLOBAL MARKET (05/09)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,975	+22.51	+0.09
NASDAQ	7,995	-96.07	-1.19
NIKKEI	22,580	-116	-0.51
HSEI	27,243	-729	-2.6
STI	3,156	-54	-1.69

COMMODITIES PRICE (05/09)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	68.63	-0.74	-1.07
Batubara US/ton	101.4	+0.7	+0.7
Emas US/oz	1,202	+5.8	+0.48
Nikel US/ton	12,477	-7.5	-0.06
Timah US/ton	18,740	-80	-0.43
Copper US/Pound	2.63	+0.016	+0.61
CPO RM/ Mton	2,289	-6	-0.26

COMPANY LATEST

PT Mark Dynamics Indonesia (MARK). Penguatan dollar AS terhadap rupiah akhir-akhir ini tampaknya bakal mempengaruhi kenaikan kinerja perseroan. Pasalnya mayoritas produk MARK menysar pasar ekspor. Mengacu laporan keuangan perseroan di semester I 2018, penjualan ekspor tercatat sebesar Rp 151 miliar atau 97% dari total pendapatan pada saat itu Rp 155 miliar. Pertumbuhan penjualan ekspor melonjak 54% yoy, di mana pada semester I/2017 hanya Rp 98 miliar. Sampai Agustus tahun ini produksi sudah mencapai 4,3 juta potong dengan target tahun ini 6,4 juta potong cetakan sarung tangan. Trend selama 10 tahun terakhir, pertumbuhan sekitar 13%-15% per tahun. MARK berhasil memetik laba bersih senilai Rp 36,5 miliar di semester I 2018, atau naik +132% dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp 15,7 miliar. Perseroan sangat optimis akan mencapai penjualan sesuai target awal, yakni senilai Rp 310 miliar di 2018 atau 29% tumbuh yoy dibandingkan tahun lalu, Rp 239 miliar.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA). Anak usaha perseroan, kembali dipaksa merestrukturisasi utang-utangnya melalui proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Sehingga, kini ada delapan entitas anak Tiga Pilar yang harus menjalani PKPU. Yang terbaru adalah PT Putra Taro Paloma, dan PT Balaraja Bisco Paloma. Putra Taro, dan Balaraja diajukan masuk PKPU lantaran memiliki taguhan senilai Rp 188,02 miliar.

PT Chandra Asri Petrochemical (TPIA). Perseroan hingga periode 30 Juni 2018 meraih laba periode berjalan yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar US\$115,20 juta turun dibandingkan laba US\$174,01 juta di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan bersih naik menjadi US\$1,28 miliar dari US\$1,19 miliar dan beban pokok pendapatan naik jadi US\$1,04 miliar dari US\$903,06 juta.

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFI). Perseroan berupaya meningkatkan kontrak yang diperoleh dari perusahaan-perusahaan nonafiliasi untuk mendiversifikasi sumber pendapatan. Perseroan ingin terus memperbesar porsi bisnis yang berasal dari perusahaan nonafiliasi. Ke depannya perseroan akan terus meningkatkan porsi pendapatan dari non-Garuda Indonesia. Pada semester I/2018 kemarin, pendapatan nonafiliasi meningkat cukup signifikan. Pendapatan perseroan nonafiliasi mencapai 45%. Sebagai perbandingan, pada periode sama tahun sebelumnya, porsi pendapatan dari nonafiliasi hanya sebesar 32%. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan, perseroan membukukan pendapatan sebesar RpUS\$223,31 juta pada semester I/2018, meningkat 11,54% dibandingkan pendapatan perseroan pada semester I/2017 (yoy) yang sebesar US\$200,19 juta. Meski pendapatan perseroan meningkat signifikan, perseroan membukukan penurunan laba bersih periode berjalan sebesar 3,4% menjadi US\$20,12 juta dari semester I/2017 yang tercatat sebesar US\$20,84 juta. Adapun, pendapatan perseroan berkontribusi sebesar 5% dari total pendapatan konsolidasi grup Garuda Indonesia, terbesar kedua dari Citilink yang menyumbang sebesar 16,6%. Pada awal tahun ini, perseroan berhasil meraup kontrak senilai US\$2,4 miliar dari perhelatan Singapore Airshow 2018 di Singapura yang dilaksanakan pada Februari 2018. Kontrak tersebut diperoleh dari lebih dari 25 klien internasional.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,550	14.9	BBRI	662	7.6	AKSI	+165	+24.4	TMPO	-42	-21.6
RIMO	1,334	12.8	TLKM	646	7.4	SHID	+500	+21.7	RIGS	-76	-21.2
TRAM	538	5.2	BBCA	567	6.5	DART	+40	+19.0	ATIC	-165	-17.5
FORZ	406	3.9	ASII	392	4.5	APII	+26	+16.5	LCKM	-56	-16.9
IIKP	396	3.8	BMRI	267	3.1	EPMT	+160	+8.4	VIVA	-27	-16.0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	24000	-750	23100	25650	BOW	GGRM	70725	-2175	67125	76500	BOW
BBNI	7075	-425	6688	7888	BOW	HMSP	3650	-170	3480	3990	BOW
BBRI	2930	-180	2765	3275	BOW	ICBP	8400	-250	8075	8975	BOW
BBTN	2480	-170	2310	2820	BOW	INDF	5950	-400	5625	6675	BOW
BJBR	1800	-75	1695	1980	BOW	KAEF	2140	-160	1770	2670	BOW
BJTM	635	-20	600	690	BOW	KLBF	1210	-60	1135	1345	BOW
BMRI	6325	-250	5963	6938	BOW	UNVR	41600	-2375	38363	47213	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1295	-55	1210	1435	BOW	ASII	6775	-300	6588	7263	BOW
LPPF	6525	-550	5413	8188	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	32450	-1050	30163	35788	BOW	BRPT	1610	-95	1410	1905	BOW
PERTAMBANGAN						CPIN	4590	-160	4055	5285	BOW
ADRO	1700	-105	1595	1910	BOW	INKP	17650	-875	16138	20038	BOW
ANTM	775	-30	723	858	BOW	TPIA	4950	-100	4625	5375	BOW
ITMG	25900	-1325	25475	27650	BOW	WTON	376	-16	345	423	BOW
MEDC	760	-65	643	943	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	3790	-210	3490	4300	BOW	INDY	2810	-260	2370	3510	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4300	-240	3985	4855	BOW
BHIT	96	-5	87	111	BOW	PGAS	1885	-115	1733	2153	BOW
BMTR	398	-26	369	453	BOW	TLKM	3270	-150	3120	3570	BOW
MNCN	880	0	790	970	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1100	-80	998	1283	BOW
BCAP	1390	1545	1305	1485	BUY	PTPP	1665	-140	1488	1983	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	500	-15	470	545	BOW
KPIG	695	-5	600	795	BOW						
MSKY	805	-60	738	933	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.